

ABSTRACT

Determination of cost of production in a company is very important, because of the cost of production, the company can determine how much the selling price should be set for these products. Importance of the accuracy of the price calculation for the cost of production is required to know the real cost in producing a product, so as to determine the appropriate selling price, the sale price is not too high and the price is too cheap. For the purposes of calculating an accurate cost of production one of the methods that can be applied is by Boons approach.

Boons approach was to combine the advantages of activity based costing (ABC) with a more realistic model of a complex manufacturing process making it possible to monitor manufacturing performance in more detail. Calculation of the cost of production by Boons approach by allocating resources to the respective consumption-each tailored to the manufacturing process and usage costs in detail so that the cost of production accurately produced according to resource consumption.

Based on the results of analysis of production cost to produce Boons approach the cost of production (PCPj) which is smaller than the company's methods, This is because in the calculation of the cost of production, the company does not undertake the costings process in detail. Cost calculation is not adjusted with the use of real costs but only an estimate. Imposition of fees is charged by the company based on the complexity of the product so that the calculation is not appropriate to calculate the cost of production because it does not reflect the resource consumption is complete and accurate

Keywords: Cost of Production (GPP), activity based costing (ABC), Product costprocess (PCP)

ABSTRAK

Perencanaan fasilitas suatu perusahaan sangatlah penting untuk diperhatikan, karena apabila tata letak perusahaan tersebut sudah baik dan tepat secara tidak langsung akan menghemat dari segi biaya produksinya. PT MBG Putra Mandiri adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memiliki delapan departemen untuk proses produksinya, dimana di dalam tata-letaknya terdapat kekurangan karena adanya gerakan bolak-balik yang secara tidak langsung menyebabkan total ongkos material handling yang sangat besar dan juga energi yang dikeluarkan juga semakin besar.

Di dalam pemecahan masalahnya algoritma yang dipakai adalah algoritma CRAFT dan BLOCPLAN karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh G. Anisa K. (2002), algoritma yang terbaik untuk memecahkan masalah tata letak fasilitas yang memiliki jumlah departemen kurang dari sepuluh departemen adalah algoritma CRAFT dan BLOCPLAN.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari masing-masing algoritma, algoritma yang memberikan total ongkos material handling yang paling kecil adalah algoritma BLOCPLAN dan CRAFT yaitu sebesar Rp 427.520,00 yang bila dibandingkan dengan tata letak awal sebesar Rp 3.068.124 dan memiliki selisih sebesar Rp 2.640.604,00 selain itu algoritma ini juga memiliki skor hubungan kedekatan yang paling tinggi yaitu sebesar 0,75

Kata kunci: tata letak fasilitas, algoritma CRAFT, algoritma BLOCPLAN.